



**KERJA SEBAGAI SARANA REALISASI DIRI UNTUK MENGAMBIL
BAGIAN DALAM KARYA PENEBUSAN YESUS KRISTUS
(REFLEKSI TEOLOGIS MENGENAI MAKNA KERJA DALAM
ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS* DAN RELEVANSINYA TERHADAP
FORMASI DI SMA SEMINARI TODABELU-MATALOKO)**

TESIS

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Oleh

VINSENSIUS SELE

NIM/NIRM : 22.1167/ 22.07.54.0823 .R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

MAUMERE

2023/2024

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Pada tanggal

22 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Adrianus Yohanes Mai, S. Fil., B.Theol., B. Min

[Handwritten signature]
.....

2. Penguji I : Dr. Bernardus Subang Hayong

[Handwritten signature]
.....

3. Penguji II : Kanisius Bhila, Drs., M. Pd

[Handwritten signature]
.....

4. Penguji III : Dr. Lukas Jua

[Handwritten signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Sele

NIM/NIRM : 221167/22.07.54.0823.R

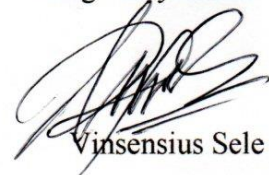
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “KERJA SEBAGAI SARANA REALISASI DIRI UNTUK MENGAMBIL BAGIAN DALAM KARYA PENEBUSAN YESUS KRISTUS (REFLEKSI TEOLOGIS MENGENAI MAKNA KERJA DALAM ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS* DAN RELEVANSINYA TERHADAP FORMASI DI SEMINARI TODABELU-MATALOKO)” adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Vinsensius Sele

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Sele

NIM/NIRM : 221167/22.07.54.0823 .R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

“KERJA SEBAGAI SARANA REALISASI DIRI UNTUK MENGAMBIL BAGIAN DALAM KARYA PENEBUSAN YESUS KRISTUS (REFLEKSI TEOLOGIS MENGENAI MAKNA KERJA DALAM ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS* DAN RELEVANSINYA TERHADAP FORMASI DI SEMINARI TODABELU-MATALOKO)”

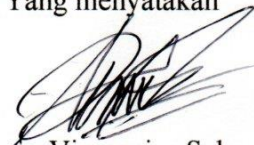
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Vinsensius Sele

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk *co-creator* Allah yang dipanggil untuk terlibat dalam karya penciptaan Ilahi. Wujud keterlibatan manusia yaitu melalui kerja. Pada dasarnya kerja merupakan tindakan khas manusia sebagai *homo laborans* atau makhluk pekerja. Kerja bagi manusia merupakan bagian yang integral dari kehidupannya. Dengan bekerja manusia menyadari diri sebagai makhluk yang mampu mengembangkan diri dan membawa perubahan. Manusia juga dipanggil untuk merawat, memelihara dan menjaga kedaulatan alam ciptaan.

Pada prinsipnya kerja ialah sesuatu yang bernilai bagi kehidupan manusia. Hal ini mendorong manusia untuk memaknai kerja secara baik dan bijaksana. Tidak dapat dimungkiri bahwa manusia terkadang memaknai kerja dari dua sudut pandang yang berbeda. Sebagaimana orang berpandangan bahwa kerja sebagai aktivitas yang menyenangkan. Kelompok ini berasumsi bahwa dengan bekerja ia dapat memenuhi kebutuhannya serta mengembangkan diri. Dalam masyarakat modern, semua pekerjaan merupakan aktivitas positif sehingga tidak ada klasifikasi antara pekerjaan kasar dan pekerjaan halus. Kelompok ini memaknai kerja secara lebih mendalam sebagai panggilan untuk terlibat dalam karya penciptaan Allah.

Namun, adapula kelompok yang memandang kerja sebagai beban bagi hidupnya sehingga perlu dihindari. Kerja sering dianggap menjadi sarana untuk menentukan status seseorang dalam masyarakat. Kelompok ini akan menjadi sangat apatis dan mengalami frustrasi jika mengalami kesulitan dalam hubungan dengan kerja. Akibat yang paling serius adalah orang bersedia mengorbankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip sebagai makhluk pekerja atau *homo laborans*. Berhadapan dengan pandangan seperti ini, maka dibutuhkan suatu konsep pemaknaan yang baik dan benar tentang kerja.

Dalam karya tulis ini penulis hendak meneliti makna kerja (*opus manuale*) yang dilakukan oleh para seminaris di SMA Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko. Telaah makna kerja dalam praktik *opus manuale* ini mengacu pada perspektif ensiklik *Laborem Exercens*. Pesan-pesan moral yang terkandung dalam ensiklik *Laborem Exercens* amat relevan dengan praktik *opus manuale* yang dilakukan oleh para seminaris. *Opus manuale* pada prinsipnya

berkaitan dengan karya atau kerja tangan, tetapi selalu punya kaitan dengan kegiatan mental dan spiritual.

Dalam bingkai formasi, para seminaris hendaknya mendapatkan pembinaan yang intensif berkaitan dengan pemaknaan *opus manuale*. Hal ini bertujuan agar para seminaris tidak keliru memaknai *opus manuale*. Oleh karena itu, SMA Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko membingkai formasi dengan mengacu pada materi pembinaan para calon imam, yaitu *sanctitas* (kekudusan atau kesalehan), *santitas* (kesehatan), *scientia* (pengetahuan), *sapientia* (kebijaksanaan) dan *socialitas* (hidup bermasyarakat dan kepekaan sosial). Bahwasannya *opus manuale* selalu berkaitan dengan kelima aspek pembinaan yang telah ditetapkan oleh seminari.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang melibatkan diri, membantu penulis untuk bisa merampung tulisan ini secara lebih baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Dr. Bernardus Subang Hayong dan Kanisius Bhila, Drs., M.Pd yang telah bersedia menerima, membimbing dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan mereka, penulis mungkin belum maksimal merangkum dan menyelesaikan tesis ini.

Kedua, Dr. Lukas Jua yang bersedia menjadi dosen penguji atas tesis ini. Melalui proses ujian tersebut, beliau telah mengajarkan penulis untuk bisa bertanggung jawab atas hal yang telah penulis kerjakan. Di samping itu, catatan-catatan kritis yang diberikan olehnya sungguh memperkaya isi tesis ini.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan tesis ini

Keempat, terima kasih pula kepada Lembaga SMA St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko yang berkenan menjadi locus dan konteks penelitian dalam penulisan tesis ini.

Kelima, Bapak Zakarias, Mama Helena, Kakak Agri, Anis, Sofi, Yos, Nina, Adik Rian dan Keponakan Devalos. Mereka semua adalah orang-orang dekat yang telah mendampingi, memberi kekuatan dan motivasi kepada penulis

dengan cara mereka masing-masing sehingga penulis dikuatkan untuk tetap bersemangat menyelesaikan tesis ini.

Keenam, teman-teman seangkatan, adik-adik kelas, dan para narasumber yang selalu setia mendukung dan meneguhkan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing membantu penulis untuk mengerjakan tesis ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan pembenahan dan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif dari setiap pembaca yang berguna bagi penulis dan tesis ini.

ABSTRAK

Vinsensius Sele, NIM/NIRM: 221167/22.07.54.0823 .R **Kerja Sebagai Sarana Realisasi Diri untuk mengambil bagian dalam Karya Penebusan Yesus Kristus (Refleksi Teologis Mengenai Makna Kerja dalam Ensiklik *Laborem Exercens* dan Relevansinya terhadap Formasi di Seminari Todabelu-Mataloko)**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui dan memahami makna kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens*. *Kedua*, mengetahui profil SMA Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko. *Ketiga*, mengetahui dan memahami makna kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens* dalam perbandingan dengan *opus manuale* di Seminari Todabelu-Mataloko. *Keempat*, menjelaskan relevansi dari makna kerja sebagai realisasi diri dan sebagai model partisipasi dalam misi penebusan Yesus Kristus dengan formasi dasar para seminaris di SMA Seminari Mataloko dan calon pewarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif memberikan fokus utama pada pengamatan yang mendalam berkaitan dengan praktik *opus manuale* di seminari dan upaya para seminaris memaknainya dalam perspektif *Laborem Exercens*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan berfokus pada ensiklik *Laborem Exercens* dan literatur pendukung lainnya. Sementara itu studi lapangan ialah memilih SMA Seminari sebagai *locus* penelitian. Metode kuantitatif berupa pengumpulan data hingga pada akhirnya menafsirkan data-data tersebut. Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dengan narasumber yang dibutuhkan dalam tulisan ini.

Terdapat empat poin penting tentang makna kerja dalam ensiklik *Laborem Exercens* dan hubungannya dengan praktik *opus manuale*. Poin-poin tersebut adalah: kerja sebagai kegiatan manusiawi; kerja sebagai perwujudan martabat manusia; kerja sebagai panggilan untuk terlibat dalam karya penciptaan Allah; kerja sebagai bentuk aktualisasi diri dan terlibat dalam misteri penebusan Kristus. Keempat makna kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens* ini, diterapkan bagi para seminaris dalam praktik *opus manuale* dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan wawancara untuk menyikap pemaknaan mereka atas praktik *opus manuale* tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dengan melakukan praktik *opus manuale*, para seminaris mampu memaknai kerja secara baik dan bijaksana. Pemaknaan kerja yang sejalan dengan perspektif ensiklik *Laborem Exercens* memiliki relevansi terhadap proses formasi di seminari. *Pertama*, kerja sebagai panggilan untuk terlibat dalam karya penciptaan Allah. *Kedua*, kerja sebagai aktualisasi diri. *Ketiga*, kerja sebagai model partisipasi dalam penebusan Kristus dan sebagai sarana persiapan untuk menjadi misionaris.

Kata kunci; *Laborem Exercens*, *opus manuale*, para seminaris, kerja dan maknanya.

ABSTRACT

Vinsensius Sele, NIM/NIRM: 221167/22.07.54.0823. **Work as a Form of Self-Realization to Take Part in the Redemption Work of Jesus Christ (Theological Reflections in the Encyclical *Laborem Exercens* and Its Relevance to Formation at Todabelu-Mataloko Seminary)**. Thesis. Postgraduate Program, Theological Study Program of Catholic Religion. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research has some aims such as; *first*, to know and understand the meaning of work according to the encyclical *Laborem Exercens*. *Second*, to know the profile of St. John Berkhmans Todabelu-Mataloko Seminary High School. *Third*, to understand the meaning of work according to the encyclical *Laborem Exercens* in comparison with the *opus manuale* at Todabelu-Mataloko Seminary. *Fourth*, to explain the relevance of the meaning of work as self-realization and as a model of participation in the redemptive mission of Jesus Christ with the basic formation of seminarians at Mataloko Seminary High School and prospective preachers.

This research uses qualitative and quantitative method which provides a major focus on in-depth observations related to the practice of *opus manuale* in seminary and the efforts of seminarians to interpret it in the perspective of *Laborem Exercens*. Data collection technique are mostly literature studies and field studies. Literature study focuses on the encyclical *Laborem Exercens* and other supporting literature. Meanwhile, the field study is to choose Seminary High School as the locus of this research by using interview methods with the resource persons in this research.

There are four important points about the meaning of work in the encyclical *Laborem Exercens* and its relation to the practice of *opus manuale* such as work as a human activity; work as the embodiment of human dignity; work as a vocation to engage in God's work of creation; work as a form of self-actualization and engaging in the mystery of Christ's redemption. These meanings are applied to seminarians in the practice of *opus manuale* with the help of interview questions to reveal its meaning of the practice of *opus manuale*.

This research finds by practicing *opus manuale*, seminarians are expected to be able to interpret work well and wisely. The meaning of the work in line with the perspective of the encyclical *Laborem Exercens* has three main points in supporting the formation process in seminary. Firstly, work as a vocation to engage in God's work of creation. Secondly, work as self-actualization. Thirdly, work as a model of participation in Christ's redemption and as a form of being missionary preparation.

Keywords; *Laborem Exercens, opus manuale, seminarians, work.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Asumsi Dasar Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Kajian Kepustakaan (<i>Literatur Review</i>).....	13
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.7.1 Sumber Data.....	18
1.7.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	18
1.7.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	19
1.8 Ruang Lingkup Penelitian.....	20
1.9 Sistematika Penulisan	21
BAB II MENELAAH KONSEP KERJA DAN MAKNANYA	
DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK <i>LABOREM</i>	
<i>EXERCENS</i>	22
2.1 Definisi Kerja.....	22
2.1.1 Arti Kerja secara Etimologis.....	22
2.1.2 Arti Kerja menurut Kamus dan Ensiklopedia.....	22
2.1.3 Arti Kerja Menurut Para Ahli.....	23
2.1.3.1 Frans Von Magnis Suseno.....	23
2.1.3.2 Y. B Mangunwijaya	24

2.1.3.3 G. W. F. Hegel	24
2.1.3.4 Karl Marx	25
2.1.4 Arti Kerja Menurut <i>Laborem Exercens</i>	26
2.2 Jenis-Jenis Kerja	27
2.3 Menelaah Makna Kerja dalam Kitab Suci	28
2.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama.....	29
2.3.1.1 Kerja Mengungkapkan Allah sebagai <i>Creator</i> Utama.....	29
2.3.1.2 Kerja Mengungkapkan Manusia sebagai <i>Co-creator</i> Allah.....	32
2.3.1.3 Kerja sebagai Kegiatan Khas Manusia untuk Memelihara Bumi	34
2.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	38
2.3.2.1 Yesus Kristus sebagai Manusia Pekerja.....	38
2.3.2.2 Kerja sebagai Usaha dan Kehendak Menuju Kebahagiaan.....	39
2.3.2.3 Kerja sebagai Panggilan Mulia dalam Karya Keselamatan dan Penebusan Yesus Kristus	41
2.4 Makna Kerja dalam Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	43
2.4.1 Latar Belakang Lahirnya Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	43
2.4.1.1 Peringatan Sembilan Puluh Tahun Ensiklik <i>Rerum Novarum</i>	43
2.4.1.2 Pengalaman Pribadi Yohanes Paulus II	46
2.4.2 Isi Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	48
2.4.2.1 Pengantar	48
2.4.2.2 Kerja dan Manusia	48
2.4.2.3 Spiritualitas Kerja.....	53
2.4.3 Makna Kerja dari Pandangan Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	56
2.4.3.1 Kerja sebagai Kegiatan Manusiawi.....	56
2.4.3.2 Kerja sebagai Perwujudan Martabat Manusia.....	57
2.4.3.3 Kerja sebagai Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	58
2.4.3.4 Kerja sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Misteri Penebusan Kristus	60
2.5 Rangkuman	60

BAB III SMA SEMINARI ST. YOHANES BERKHMANS

TODABELU-MATALOKO: RUMAH FORMASI

CALON IMAM	63
3.1 Profil Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko	63
3.1.1 Upaya Awal dari Para Misionaris dan Mgr. Arnold Verstraelen, SVD	63
3.1.2 Seminari Pertama di Sikka	66
3.1.3 Dari Sikka ke Mataloko.....	67
3.2 Latar Belakang Pemilihan Nama Seminari	70
3.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko	71
3.2.2 Strategi dan Komitmen Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko	73
3.2.3 Data Seminaris Todabelu-Mataloko.....	75
3.2.3.1 Jumlah Calon Imam yang Masuk dalam Lima Tahun Terakhir.....	76
3.2.3.2 Jumlah Calon Imam Berdasarkan Asal (Keuskupan).....	78
3.2.3.3 Klasifikasi Pekerjaan Orangtua Calon Imam	79
3.3 Sarana Prasarana di Sekolah dan Asrama	80
3.4 Sistem Pendidikan Seminari	81
3.5 Materi Dasar Pendidikan dan Pembinaan Calon Imam di Seminari St. Yohanes Berkhmans Todabelu-Mataloko	83
3.5.1 <i>Sanctitas</i> (Kekudusan).....	83
3.5.1.1 Hakekat Pembinaan.....	83
3.5.1.2 Tujuan Pembinaan.....	84
3.5.1.3 Bentuk Pembinaan.....	85
3.5.2 <i>Sanitas</i> (Kesehatan).....	86
3.5.2.1 Hakekat Pembinaan.....	86
3.5.2.2 Tujuan Pembinaan.....	87
3.5.2.3 Bentuk Pembinaan.....	88
3.5.3 <i>Scientia</i> (Pengetahuan)	89
3.5.3.1 Hakekat Pembinaan.....	89

3.5.3.2 Tujuan Pembinaan.....	89
3.5.3.3 Bentuk Pembinaan.....	90
3.5.4 <i>Sapientia</i> (Kebijaksanaan).....	90
3.5.4.1 Hakekat Pembinaan.....	90
3.5.4.2 Tujuan Pembinaan.....	91
3.5.4.3 Bentuk Pembinaan.....	92
3.5.5 <i>Socialitas</i> (Kemasyarakatan-Persaudaraan)	93
3.5.5.1 Hakekat Pembinaan.....	93
3.5.5.2 Tujuan Pembinaan.....	93
3.5.5.3 Bentuk Pembinaan.....	93
3.6 Aspek Pendukung Materi Dasar Pembinaan	94
3.6.1 Aturan Harian dan Kalenderium Kegiatan	94
3.6.2 Kegiatan Belajar Mengajar.....	96
3.6.3 Kegiatan Kerohanian.....	98
3.6.4 Kegiatan Jasmaniah.....	102
3.6.5 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	104
3.7 Para Pembina Calon Imam Seminari St. Yohanes	
Berkhmans Todabelu-Mataloko	105
3.7.1 Uskup	106
3.7.2 Praeses	107
3.7.3 Wakil Praeses	108
3.7.4 Ekonom	108
3.7.5 Prefek	109
3.7.6 Suster.....	111
3.7.7 Guru dan Tenaga Kependidikan.....	111
3.7.8 Karyawan dan Karyawati	115
3.7.9 Pastor Paroki	115
3.7.10 Keluarga dan Umat Beriman.....	116
3.8 Struktur Organisasi Lembaga dan Sekolah	117
3.9 Rangkuman.....	121

BAB IV MAKNA TEOLOGIS KERJA SEBAGAI PENGUNGKAPAN DIRI DAN MODEL PARTISIPASI DALAM KARYA PENEBUSAN KRISTUS DAN RELEVANSINYA DENGAN <i>OPUS MANUALE</i> DI SEMINARI TODABELU	123
4.1 Allah sebagai Dasar Keterlibatan dalam Kerja	123
4.1.1 Enam Hari Bekerja	123
4.1.2 Istirahat Hari Ketujuh.....	128
4.1.3 Kerja sebagai Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	131
4.2 Belajar dari Yesus Kristus	134
4.2.1 Kerja sebagai Landasan Ketaatan kepada Bapa	134
4.2.2 Kerja sebagai Wujud Keterlibatan dalam Karya Pewartaan Misi Yesus.....	137
4.2.3 Bertanggung Jawab dan Berkorban.....	138
4.3 Kerja sebagai Tindakan Khas Manusia.....	140
4.3.1 Kerja mengafirmasi Martabat Manusia sebagai Ciptaan yang Paling Luhur	140
4.3.2 Kerja sebagai Aktualisasi diri dalam Kebersamaan dengan Orang Lain.....	141
4.4 Relevansi <i>Opus Manuale</i> di Seminari Todabelu dalam Terang Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	146
4.4.1 Kerja sebagai Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	146
4.4.2 <i>Opus Manuale</i> sebagai Aktualisasi Diri Para Seminaris.....	151
4.4.3 <i>Opus Manuale</i> sebagai Model Partisipasi dalam Penebusan Kristus	155
4.4.4 <i>Opus Manuale</i> sebagai Formasi Persiapan menjadi Misionaris.....	159
4.5 Rangkuman.....	163
BAB V PENUTUP.....	165
5.1 Kesimpulan	165
5.2 Anjuran	172

DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN 1	183
LAMPIRAN 2	183
LAMPIRAN 3	183